

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu.⁷¹ Kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷²

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syari'ah Cabang Yogyakarta. Yang beralamat di Jl. Kusumanegara, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55165. Telp (0274) 417222.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan. Menurut Koentjaraningrat (1981) informan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Informan pangkal, yaitu informan yang memiliki kemampuan untuk memberikan rekomendasi dan informasi pada peneliti lebih

⁷¹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2006, hal 35.

⁷² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hal 3.

rinci dan mendalam sesuatu dengan keahliannya.⁷³ Informan pangkal dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang, yaitu *Head Sales* Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

- 2) Informan kunci, yaitu informan yang memiliki keahlian atau pengetahuan terinci dan mendalam dibidangnya, mampu menuturkan pengetahuan keahlian sesuai kebutuhan data peneliti.⁷⁴

Informan kunci dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang yaitu *Head Sales* Bank BNI Syariah yang memiliki pengetahuan tentang *Sustainable Marketing Enterprise*.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari wawancara langsung dengan pihak terkait yang menangani bagian yang bersangkutan secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang terjadi dalam kenyataan.⁷⁵ Penelitian observasi ini secara langsung di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta guna memperoleh informasi mengenai *Sustainable Marketing Enterprise*.

⁷³ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hal 88.

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ Bungi, Burhan, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, hal 106-107.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur didalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan. Peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data. Narasumber dalam penelitian wawancara ini adalah *Head Sales* di BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai Implementasi *Sharia Suistainable Marketing Enterprise* di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari bank berupa brosur, visi misi dan sturuktur organisasi

4. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

Teknik pengujian keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Nawari Ismail triangulasi adalah teknik pengujian dengan memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lainnya dan atau dari satu pelaku sampai jenuh.⁷⁶ Terdapat empat teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan peneliti dan triangulasi dengan teori.⁷⁷

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan memperluas informasi terkait *Sustainable Marketing Enterprise* pada informan yang berbeda yaitu kepada Pihak ahli dan juga nasabah Bank BNI Syariah.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

⁷⁶Nawari Ismail. 2015. *Metode Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru. Hal 101

⁷⁷Tohirin.2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 73

tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Analisis dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam dua tahapan yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis pasca lapangan.⁷⁸

1. Analisis ketika di lapangan

Analisis ketika di lapangan berupa induksi. Dalam analisis di lapangan peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pihak yang sesuai dengan kebutuhan yaitu kepada *Head Sales*. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis dan diperoleh mengenai Implementasi *Sharia Sustainable Marketing Enterprise*.

2. Analisis pasca di lapangan

Dalam analisis pasca dilapangan peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu:

- 1) Data yang ada sudah abash dan kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian.
 - 2) Menelaah seluruh data yang diperoleh dari penelitian.
 - 3) Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep local antara data yang relevan dan yang tidak relevan
- Dalam mereduksi mencakup pemilahan antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan

⁷⁸Nawari Ismail. 2015. *Metode Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru. Hal 98

mereduksi mereduksi dan mengkategorikan harus dilakukan secara simultan karena merupakan satu kesatuan.

- 4) Menafsir dan menyimpulkan, dalam penelitian ini setelah data sudah dikelompokkan/kategorisasi, dan hubungan antar konsep sudah dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan penafsiran terhadap data. Langkah yang terakhir dalam analisis data pascalapangan adalah peneliti menarik kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan.

